

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai pada penelitian metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu cara untuk mengembangkan serta memahami masalah yang terjadi pada objek yang diteliti.

Untuk memahami dan mendapatkan gambaran yang sebenarnya terjadi pada akad dan pencatatan *murabahah* di Bank Syariah Indonesia KC A Yani 1 Kudus, dengan menggunakan metode penelitian ini dirasa sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian dengan metode kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang data dan hasil penelitiannya bukan bersumber pada hitungan statistik tetapi dengan mengamati orang-orang yang ada di lingkungannya, interaksinya, pemahaman bahasa dan interpretasinya terhadap dunia sekelilingnya. Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini didasarkan kepada perhatian bahwa permasalahan dapat diolah dengan metode kualitatif. Data yang diperoleh akan tersusun, mendalam, dan terpercaya.

Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini memudahkan penelitian dalam menentukan penerapan *murabahah* sesuai PSAK.102 dan Fatwa DSN.MUI No. 4 Tahun 4000.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penyusunan penelitian ini, penelitian yang akan dimabil adalah Bank BSI KC Ahmad Yani 1 Kudus, berlokasi di Ruko Jl. Jend. Ahmad Yani No. 9, Magersari, Panjunan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini dilakukan terhadap pihak internal Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang (KC) A

Yani 1 Kudus. Pihak internal yaitu karyawan bank yang terkait dengan penelitian.

D. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer adalah informasi yang didapat langsung melalui sumbernya. Data primer dari penelitian yang akan dilakukan adalah data yang didapatkan dari wawancara langsung dan dokumentasi yang diterima dari Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang (KC) Ahmad Yani 1 Kudus dengan kejadian yang terkait, khususnya pegawai yang mengurus secara langsung terkait penelitian ini.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi pelengkap atau pembantu yang bisa menjelaskan data primer dan berfungsi untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga mendapatkan hasil penelitian yang benar. Data sekunder didapat pada studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengkaji teori-teori yang relevan dengan judul penelitian dan lain sebagainya. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu buku, jurnal, profil, visi, misi, dan *website* terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah pengumpulan data dengan cara anantara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data secara langsung, merasakan sendiri, dan melihat langsung fenomena yang terjadi pada objek penelitian.¹ Dalam pengumpulan data dengan metode observasi bisa membantu peneliti dalam wawancara dan terlibat langsung untuk mengkonfirmasi objek yang akan diteliti kebenaran yang terjadi di lapangan. Objek yang akan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

diteliti dalam penelitian ini yaitu terkait dengan pembiayaan *murabahah* pada pembiayaan kredit kepemilikan rumah, baik pengamatan dalam hal sistem dan prosedur pembiayaannya, pengakuan akad yang digunakan, dan pencatatan akuntansi *murabahah* yang ada di Bank Syariah Indonesia KC A Yani 1 Kudus.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengambilan data dari narasumber dengan memaparkan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian. Pada hal ini, wawancara bisa didapat dengan pencatatan jawaban dari narasumber dan bisa direkam. Wawancara bisa dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan bertanya tentang topik penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen terkait pembiayaan *murabahah* atas pembiayaan KPR yang ada pada Bank BSI KC A Yani 1 Kudus. Pengumpulan beragam literatur yang berkaitan dengan pembiayaan *murabahah* dalam bentuk buku referensi, penelitian sebelumnya maupun jurnal, profil perusahaan, struktur organisasi. Metode dokumentasi bisa membantu serta meningkatkan bukti dari sumber lain yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti melakukan:

1. Uji Triangulasi (*cross Check*)

Triangulasi data berfungsi sebagai sistem untuk menetapkan tingkat kepercayaan (validasi), reabilitas data, dan juga sebagai alat bantu data di lapangan. Triangulasi bisa dijadikan sebagai pemantau konsistensi termasuk pengumpulan data serta wawancara. Triangulasi merupakan penelitian keabsahan data, seperti dijelaskan dibawah ini:²

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 273-275.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang akan dilaksanakan dengan cara mengecek data yang didapat dari beragam sumber.

b) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji data wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pada situasi ini akan mengakibatkan terhambatnya sistem pengumpulan data.

Maka, dalam situasi ini penelitian mengumpulkan data dengan menggunakan catatan sebagai pembanding dari wawancara, observasi, dan catatan dokumentasi, dengan keterangan wawancara dan data dokumentasi yang berupa foto ataupun data lainnya, serta jurnal, penelitian sebelumnya, serta teori-teori yang berkaitan dengan riset ini.

c) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang akan dilaksanakan dengan cara memeriksa data dari sumber berbeda.

2. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap seluruh metode penelitian.³ Peneliti melakukan audit dengan cara berkonsultasi dengan pembimbing untuk mengaudit kegiatan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Bagaimana peneliti memutuskan masalah, penelitian untuk di lapangan, penentuan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga pembuatan kesimpulan harus dibuktikan peneliti untuk mengurangi kesalahan dalam penyajian hasil penelitian dan selama proses penelitian.

3. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Pengujian *confirmability* biasa disebut sebagai uji obyektivitas dalam penelitian kualitatif. Uji

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Diva press, 2012), 274.

confirmability dalam melakukan penelitian dapat dikatakan obyektif jika penelitian ini sudah disetujui oleh orang banyak. Uji *confirmability* merupakan tinjauan hasil penelitian dengan mengetahui dilakukannya proses.

G. Teknik Analisis Data

Data penelitian terfokus karena penelitian menggunakan penelitian kualitatif dalam teknik analisis data. Analisis data diawali saat proses pengumpulan data terjadi dan setelah pengumpulan data. Adapun data yang akan diteliti merupakan data wawancara dengan narasumber terkait pembiayaan *murabahah* pada pembiayaan kepemilikan rumah dan hasil observasi.

Analisis data merupakan proses menyederhanakan data yang bisa dipahami dan diinterpretasikan secara mudah. Pada penelitian kualitatif, data didapatkan dari berbagai sumber, pengumpulan data dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh dengan penggunaan strategi triangulasi (pengumpulan data yang beragam). Data dalam penelitian ini didapat melalui wawancara dengan informan, observasi, dokumen yang terkait profil Bank BSI KC A Yani Kudus, perlakuan akuntansi *murabahah* serta pembiayaan dengan akad *murabahah* terkait dengan pembiayaan Pemilikan Rumah. Kemudian data yang didapatkan diolah dan dimanfaatkan sehingga pada akhirnya menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang bisa dipakai untuk menjawab permasalahan yang dibahas pada penelitian kali ini.

Setelah data dikumpulkan, metode yaitu mengurangi data yang didapatkan. Pengurangan data merupakan mencari tema dan pola, memilah hal-hal yang pokok, kegiatan merangkum, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Kemudian penyajian data. Data dalam penelitian kualitatif bisa disajikan dalam bentuk grafik, tabel, pictogram, pie chart, dan sejenisnya.⁴ Dalam menyediakan data penelitian, peneliti menggunakan naratif

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

teks untuk membuatnya lebih mudah untuk mengenali data yang akan digunakan untuk menganalisa penelitian.

Proses terakhir saat menganalisa data yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan didapatkan melalui hasil wawancara dan observasi serta data yang telah disajikan. Kesimpulan dari penelitian ini merupakan kesesuaian atau tidak perlakuan pencatatan akuntansi *murabahah* terkait PSAK No. 102 dan akad *murabahah* dengan Fatwa DSN-MUI No. 4 Tahun 2000 pada Bank BSI KC A Yani 1 Kudus.

